



PENINGKATAN PENGETAHUAN PATUH BERLALU LINTAS DAN BERKENDARA AMAN PADA SISWA SMA 1 NATAR

Fera Lestari¹, Lia Febria Lina², Nicky Dwi Puspaningtyas³ Ivan Cahya Pratama⁴

^{1,2,3,4}Universitas Teknokrat Indonesia

e-mail: fera_lestari@teknokrat.ac.id¹

Received: (8 July 2022)

Accepted: (28 July 2022)

Published : (15 September 2022)

Abstract

Traffic accidents contribute greatly as one of the causes of death in Indonesia. Traffic accidents have a high fatality rate. Data shows that in one year as many as 25,2666 people died due to traffic accidents. Among the victims of traffic accidents are school children. About 95% of the causes of accidents are human error factors. SMA 1 Natar is located on the edge of the Sumatran highway and there is no school safe zone and zebra crossing in the area. Most high school students travel to school by motorized vehicle. The condition of the road that has a high traffic volume and also a high composition of heavy vehicles makes the risk of accidents for students who use motorized vehicles to go to school increases. It is necessary to prevent traffic accidents, one of which is by increasing knowledge related to safe driving behavior. One of the solutions that can be done based on the problems faced by partners through community service activities is to introduce safe driving behavior and traffic order behavior. The form of this Community Service Activity is to provide an understanding of safe driving behavior and traffic order behavior by presenting material and playing animated videos related to safe and orderly driving behavior. From the results of the posttest conducted by students, there was an increase in knowledge of driving safely and in an orderly manner. The increase in knowledge can be seen from the number of correct answers that increased when the posttest was carried out. The number of correct answers on the posttest increased from 72% to 91%.

Keywords: Orderly Driving, Senior High School Students, Safety Riding.

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas berkontribusi besar sebagai salah satu penyebab kematian di Indonesia. Kecelakaan lalu lintas memiliki tingkat fatalitas yang tinggi. Data menunjukkan dalam satu tahun sebanyak 25.2666 orang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas. Diantara korban kecelakaan lalu lintas merupakan anak sekolah. Sekitar sebanyak 95% penyebab terjadinya kecelakaan adalah faktor kesalahan manusia. Sekolah SMA 1 Natar berlokasi di pinggir jalan lintas sumatera dan belum ada zona aman sekolah serta *zebra cross* di kawasan tersebut. Sebagian besar siswa SMA melakukan perjalanan ke sekolah menggunakan kendaraan bermotor. Kondisi jalan lintas yang memiliki volume lalu lintas tinggi dan juga komposisi kendaraan berat yang tinggi membuat resiko kecelakaan pada siswa yang menggunakan kendaraan bermotor ke sekolah meningkat. Perlu adanya pencegahan kecelakaan lalu lintas salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan terkait dengan perilaku berkendara yang aman. Solusi yang dapat dilakukan berdasarakan permasalahan yang dihadapi mitra melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini salah satunya adalah dengan melakukan pengenalan perilaku berkendara aman dan perilaku tertib lalu lintas. Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pemberian pemahaman mengenai perilaku berkendara aman dan perilaku tertib berlalu lintas dengan melakukan pemamparan materi dan pemutaran video animasi terkait dengan perilaku berkendara dengan aman dan tertib berlalu lintas. Dari hasil *posttest* yang dilakukan oleh siswa terdapat peningkatan pengetahuan berkendara dengan aman dan tertib berlalu lintas. Peningkatan pengetahuan terlihat dari jumlah jawaban benar yang meningkat saat posttest dilakukan. Jumlah jawaban benar pada posttest meningkat dari 72% menjadi 91%.

Kata Kunci: Tertib Berlalu Lintas, Siswa SMA, Berkendara Aman

To cite this article:

Fera Lestari, Lia Febria Lina, Nicky Dwi Puspaningtyas, Ivan Cahya Pratama. (2022). PENINGKATAN PENGETAHUAN PATUH BERLALU LINTAS DAN BERKENDARA AMAN PADA SISWA SMA 1 NATAR. *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, Vol(3), 249-253.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

(Riezky,2022) Kecelakaan lalu lintas berkontribusi besar sebagai salah satu penyebab kematian di Indonesia. Kecelakaan lalu lintas memiliki tingkat fatalitas yang tinggi. Data menunjukkan dalam satu tahun sebanyak 25.2666 orang meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas. Diantara korban kecelakaan lalu lintas merupakan anak sekolah. Sekitar sebanyak 95% penyebab terjadinya kecelakaan adalah faktor kesalahan manusia.

Lalu lintas bertujuan untuk mewujudkan etika berlalu lintas dan budaya bangsa. Tujuan ini diatur dalam dalam UU No. 22 Tahun 2009 pasal 3b.Selain itu juga diatur dalam UU No. 22 Tahun 2009 pasal 208 ayat 2a yang berisi tentang upaya dalam membangun dan mewujudkan budaya keamanan dan keselamatan adalah dengan pelaksanaan pendidikan berlalu lintas sejak usia dini. Perwujudan dari pendidikan berlalu lintas untuk mewujudkan etika berlalu lintas dan budaya bangsa belum terlaksana dengan baik dan belum mencakup hingga matapelajaran di sekolah.

Permasalahan Mitra

Sekolah SMA 1 Natar berlokasi di pinggir jalan lintas sumatera dan belum ada zona aman sekolah serta *zebra cross* di kawasan tersebut. Sebagian besar siswa SMA melakukan perjalanan ke sekolah menggunakan kendaraan bermotor. Kondisi jalan lintas yang memiliki volume lalu lintas tinggi dan juga komposisi kendaraan berat yang tinggi membuat resiko kecelakaan pada siswa yang menggunakan kendaraan bermotor ke sekolah meningkat. Perlu adanya pencegahan kecelakaan lalu lintas salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan terkait dengan perilaku berkendara yang aman. Dalam kegiatan belajar mengajar di SMA 1 Natar belum ada topik terkait dengan perilaku berkendara yang aman dan perilaku tertib berlalu lintas. Mengingat pentingnya pemahaman terkait dengan pengetahuan patuh berlalu lintas dan berkendara dengan aman perlu adanya pengenalan perilaku berkendara yang aman dan perilaku tertib berlalu lintas untuk meningkatkan pengetahuan siswa terkait perilaku berkendara yang aman dan perilaku tertib berlalu lintas.

Solusi Permasalahan

Solusi yang dapat dilakukan berdsarakan permasalahan yang dihadapi mitra melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini salah satunya adalah dengan melakukan pengenalan perilaku berkendara aman dan perilaku tertib lalu lintas. Pengenalan perilaku berkendara yang aman dapat dilakukan dengan memberikan materi yang bersifat penyuluhan terhadap siswa. Pengenalan ini dilakukan dengan memberikan simulasi perilaku berkendara dengan aman menggunakan animasi sebagai media pembelajarannya

METODE PELAKSANAAN

Bentuk Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pemberian pemahaman mengenai perilaku berkendara aman dan perilaku tertib berlalu lintas. Pemberian pemahaman ini di lakukan dengan melakukan pemamparan materi dan pemutaran video animasi terkait dengan perilaku berkendara dengan aman dan tertib berlalu lintas. Pemutaran video animasi dan simulasi tentang berkendara dengan aman diharapkan dapat memberikan penjelasan dengan lebih menarik dan detail. Sehingga diharapkan

materi yang disampaikan dapat memberikan pemahaman. Setelah pemaparan dilakukan diskusi dan tanya jawab untuk lebih memahami materi yang disampaikan. Untuk mendapatkan umpan balik dari materi yang telah diberikan dan mengetahui tingkat pemahaman dan dampak yang didapatkan dari kegiatan ini dilakukan evaluasi dengan melakukan posttest pada masing-masing peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengenalan Perilaku Berkendara Aman

Pengenalan perilaku berkendara aman dan tertib berlalu lintas dilakukan melalui kegiatan penyuluhan terkait dengan materi-materi yang berkaitan dengan perilaku berkendara aman dan tertib berlalu lintas. Pengenalan berkendara aman dilakukan dengan memaparkan materi terkait berkendara aman. Materi yang dipaparkan antara lain tentang resiko berlalu lintas, atribut berkendara aman, kewajiban yang harus dilakukan pengendara, dan pengenalan rambu lalu lintas. Pemaparan materi lalu lintas dilakukan dengan menggunakan media gambar dan video animasi dengan tujuan siswa dapat memahami



Gambar 1. Pengenalan Perilaku Berkendara Aman



Gambar 2. Tanya Jawab Peserta

Pelaksanaan sosialisasi *safety riding* ini bertujuan untuk menambah pengetahuan terkait dengan *safety riding* dikalangan pelajar khususnya pelajar SMA, dimana pada tingkatan ini siswa mungkin saja sudah membawa kendaraan sendiri untuk melakukan perjalanan ke sekolah. Belum adanya pengetahuan tentang *safety riding* dan pengenalan marka dan rambu lalu lintas dapat menyebabkan potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas di kalangan pelajar. Dengan adanya sosialisasi *safety riding* ini diharapkan siswa mampu memahami bagaimana berkendara dengan aman dan dapat berlalu lintas dengan baik. Untuk mendapatkan timbal balik terkait dengan peningkatan pengetahuan *safety riding* dilakukan penyebaran kuisisioner sebelum dilakukannya kegiatan sosialisasi *safety riding* dan setelah kegoatan sosialisasi *safety riding*.



Gambar 3. Pengisian Kuisisioner Peningkatan Pengetahuan Sosialisasi *Safety Riding*

Dari hasil *postest* yang dilakukan oleh siswa terdapat peningkatan pengetahuan berkendara dengan aman dan tertib berlalu lintas. Peningkatan pengetahuan terlihat dari jumlah jawaban benar yang meningkat saat *postest* dilakukan. Jumlah jawaban benar pada *postest* meningkat dari 72% menjadi 91%.

KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan sosialisasi berkendara aman dan perilaku patuh berlalu lintas dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 1 Natar terhadap perilaku berkendara aman dan perilaku patuh berlalu lintas, hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan lalu lintas dan pelanggaran lalu lintas oleh siswa SMA Negeri 1 Natar yang menggunakan kendaraan untuk melakukan perjalanan ke sekolah. Dari hasil evaluasi berupa penyebaran kuisioner yang dilakukan saat kegiatan sosialisasi berkendara aman dan perilaku patuh berlalu lintas terdapat peningkatan pengetahuan siswa sebesar 19%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memberikan dana hibah penelitian sesuai Kontrak Pengabdian Tahun Anggaran 2022 Nomor : 026/UTI/LPPM/E.1.8/III/2022 Tanggal 09 Maret 2022. Selanjutnya, terima kasih kepada ketua dan staff LPPM Universitas Teknokrat Indonesia yang telah memfasilitasi kegiatan Hibah Internal Pengabdian Kepada Masyarakat

REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Maulana, Riezky. 2022. Polri:70 Orang Meninggal Dunia per Hari Akibat Kecelakaan Lalu Lintas. <https://www.inews.id/news/nasional/polri-70-orang-meninggal-dunia-per-hari-akibat-kecelakaan-lalu-lintas>
- Nugroho, Setio Sapto. 2009. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta